

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian adalah usaha dalam bidang ilmu pengetahuan yang secara sadar diarahkan untuk mengetahui atau mempelajari fakta-fakta baru.⁷³ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode kualitatif, menurut Strauss dan Corbin (1997) di dalam buku Metodologi Penelitian metode kualitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran). Penelitian kualitatif secara umum dapat digunakan untuk penelitian tentang kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, fungsionalisasi, organisasi, aktivitas sosial, dan lain-lain.⁷⁴ Menurut Bogdan dan Taylor (1992) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati.⁷⁵

Penelitian ini termasuk dalam metode deskriptif dengan pendekatan survey. Metode deskriptif ialah suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu tempat tertentu tentang suatu peristiwa yang terjadi pada masa sekarang.

⁷³ Suparmoko, *Metode Penelitian Praktis: Untuk Ilmu-ilmu sosial dan Ekonomi*, (Yogyakarta: BPFE, 1996), h.1

⁷⁴ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), h. 30

⁷⁵ Ibid., 19

Tujuannya adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat tentang fakta-fakta, sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki.⁷⁶ Metode deskriptif dirancang untuk mengumpulkan informasi tentang keadaan nyata sekarang (sementara berlangsung) dengan tujuan untuk menggambarkan keadaan yang berjalan saat penelitian dilakukan. Maka penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran guru agama Islam dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik di SMP Inklusif Galuh Handayani.

B. Informan

Dalam rangka pencarian data, terlebih dahulu harus ditentukan informan dan subyek penelitiannya. Informan dalam penelitian ini adalah data atau seorang yang memberikan informasi atau keterangan yang berkaitan dengan kebutuhan penelitian,⁷⁷ dalam hal ini adalah guru agama Islam, kepala sekolah dan wakil kepala sekolah. Sementara subyek penelitian adalah data atau orang yang menjadi fokus dalam permasalahan penelitian ini, dalam hal ini adalah guru pendidikan agama Islam di SMP Inklusif Galuh Handayani.

Selanjutnya untuk memperoleh informasi yang relevan dan urgen tersebut, peneliti dalam mengumpulkan data melalui wawancara dan observasi menggunakan teknik sampling bola salju (*snowball sampling technique*) yang berawal dari informan dan subyek penelitian pangkal seperti disebut di atas.

⁷⁶ M. Nazir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonesia, tt), h. 63

⁷⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), h. 129.

Teknik *snowball sampling* diibaratkan sebagai bola salju yang terus menggelinding, semakin lama semakin besar, besar dalam arti memperoleh informasi secara terus menerus dan baru akan berhenti setelah informasi yang diperoleh peneliti sama dari satu informasi ke informasi yang lainnya, sehingga mengalami kejenuhan informasi dan tidak berkembang lagi. Dalam hal ini peneliti mencari informasi tentang permasalahan yang menjadi fokus dalam penelitian ini, seperti yang telah disebutkan terdahulu.

C. Jenis Data

Adapun jenis data ini ada 2 macam, yaitu :

1) Data Primer

Yaitu sumber yang langsung memberikan data kepada peneliti,⁷⁸ data yang dimaksud disini adalah guru agama Islam di SMP Inklusif Galuh Handayani. Yang termasuk data primer dalam penelitian ini adalah peran guru agama Islam terhadap peserta didik berkebutuhan khusus, prestasi belajar peserta didik berkebutuhan khusus, dan peran guru agama Islam dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik berkebutuhan khusus.

2) Data Sekunder.

Yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti,⁷⁹ misalnya dari keterangan atau publikasi lain. Data sekunder ini bersifat penunjang dan melengkapi data primer. Data yang dimaksud

⁷⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2007), h. 308

⁷⁹ *Ibid*, 309

adalah data yang berkaitan berupa dokumen-dokumen lainnya.⁸⁰ Data yang dimaksud di sini adalah data-data yang bukan diusahakan sendiri oleh peneliti, jadi yang dianggap sebagai data sekunder disini adalah gambaran umum SMP Inklusif Galuh Handayani yang berisi antara lain profil sekolah, daftar pendidik di SMP Inklusif Galuh Handayani, data peserta didik di SMP Inklusif Galuh Handayani, visi dan misi, letak geografis dan lain sebagainya.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting dalam sebuah penelitian, walaupun nampaknya pengumpulan data ini merupakan masalah yang mudah, tetapi kalau peneliti tidak cakap dalam pelaksanaannya bisa mempengaruhi hasilnya. Dalam penelitian ini akan digunakan beberapa teknik yaitu:

1. Metode Observasi

Metode observasi atau pengamatan adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan pancaindra mata dan dibantu dengan pancaindra lainnya.⁸¹

Observasi atau pengamatan dapat dilakukan secara langsung maupun tidak langsung. Untuk memudahkan pelaksanaan observasi, maka penelitian ini menggunakan observasi secara langsung, artinya observasi yang

⁸⁰ Winarno Surakhmat, *Pengantar Penelitian Ilmiah* (Bandung : Tarsito, 1994), h. 34

⁸¹ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial* (Surabaya: Airlangga University Press, 2001), cet. Ke-1, h.142

dilakukan berdasarkan kerangka pokok yang memuat data-data yang diperlukan yang telah disusun dan diatur terlebih dahulu. Hal ini dimaksud untuk mengetahui peran guru agama Islam terhadap peserta didik berkebutuhan khusus.

Dalam metode observasi ini peneliti tidak hanya mengamati objek studi tetapi juga mencatat hal-hal yang terdapat pada objek tersebut. Selain itu, metode ini peneliti gunakan untuk mendapatkan data tentang situasi dan kondisi secara universal dari objek penelitian, yaitu letak geografis/lokasi sekolah, kondisi sarana dan prasarana, struktur organisasi dan lain sebagainya yang ada di SMP Inklusif Galuh Handayani.

2. Metode Wawancara

Wawancara adalah salah satu instrumen yang digunakan untuk menggali data secara lisan.⁸²

Dalam menggunakan metode ini peneliti mengadakan tanya jawab secara langsung dengan membawa instrumen penelitian sebagai pedoman pertanyaan tentang hal-hal yang akan ditanyakan dengan cara menanyakan beberapa pertanyaan untuk mencari data tentang peran guru agama Islam terhadap peserta didik berkebutuhan khusus, prestasi belajar peserta didik berkebutuhan khusus, peran guru agama Islam dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik berkebutuhan khusus yang kemudian satu per-satu diperdalam mencari tahu lebih lanjut. Untuk berikutnya melakukan

⁸² Ibid., h. 74

wawancara guna menggali data sekunder terkait, data guru, data peserta didik, profil sekolah dan lain sebagainya.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan perkiraan.⁸³ Adapun metode dokumen yang dimaksud dalam penelitian ini adalah nilai raport yang berhubungan dengan penelitian skripsi ini yaitu prestasi belajar peserta didik kelas VIII di SMP Inklusif Galuh Handayani. Begitu juga di lengkapi dengan dokumentasi data-data sekunder yang menunjang untuk memenuhi kebutuhan data penelitian ini.

E. Teknik Analisis Data

Menurut Mudjiaraharjo analisis data adalah sebuah kegiatan untuk mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode atau tanda, dan mengkategorikannya sehingga diperoleh suatu temuan berdasarkan fokus atau masalah yang ingin dijawab.⁸⁴ Menurut Miles (1994) dan Faisal (2003) analisis data dilakukan selama pengumpulan data di lapangan dan setelah semua data terkumpul dengan teknik analisis model interaktif. Analisis data berlangsung

⁸³ Ibid., h.158

⁸⁴ Ibid., h.34

secara bersama-sama dengan proses pengumpulan data dengan alur tahapan sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh ditulis dalam bentuk laporan atau data yang terperinci laporan yang disusun berdasarkan data yang diperoleh direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, difokuskan pada hal-hal yang penting.⁸⁵ Maksud reduksi data disini adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok data yang di dapat saat observasi wawancara dan mengambil dokumentasi mengenai peran guru agama Islam dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik berkebutuhan khusus.

2. Penyajian Data

Data yang diperoleh dikategorikan menurut pokok permasalahan dan dibuat dalam bentuk matriks sehingga memudahkan peneliti untuk melihat pola-pola hubungan satu data dengan data lainnya. Maksud dalam penelitian ini adalah menyajikan data tentang peran guru agama Islam terhadap peserta didik berkebutuhan khusus, menyajikan prestasi belajar peserta didik berkebutuhan khusus, dan peran guru agama Islam dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik berkebutuhan khusus.

3. Verifikasi

⁸⁵ Ibid., h. 35

Kegiatan penyimpulan adalah yang dimaksud dengan verifikasi. Data yang sudah direduksi dan disajikan secara sistematis akan disimpulkan sementara. Maksud verifikasi disini adalah menyimpulkan sementara berdasarkan data-data yang telah peneliti peroleh dari lapangan dibantu dengan teori yang ada tentang peran guru agama Islam terhadap peserta didik berkebutuhan khusus, prestasi belajar peserta didik berkebutuhan khusus, dan peran guru agama Islam dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik berkebutuhan khusus.

